



ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA CERITA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Ishak¹, Ayu Awaliah²

email: ishaktaulany@yahoo.com¹, ayuawaliah11@gmail.com²

Prodi Tadris Bahasa Inggris/Fakultas Tarbiyah/IAIN Bone¹, Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini/Fakultas Tarbiyah/IAIN Bone²

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan bahasa anak usia dan apakah penggunaan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak. Penelitian ini dilaksanakan di TK Assyifa, yang berlokasi di Desa Bana Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis pre- Eksperimental Design One Group pretest-Posttest Design, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pedagogik. Data diperoleh dari observasi dan tes terhadap anak usia 4-5 tahun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun sebelum digunakannya media cerita bergambar di TK Assyifa Desa Bana masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan data pretest diperoleh skor tertinggi sebesar 65 dan skor terendah sebesar 40 dengan jumlah rata-rata 51.15, median 51.25 dan modus 55 serta standar deviasi sebesar 6.504. Peningkatan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun sesudah digunakannya media cerita bergambar di TK Assyifa Desa Bana mengalami peningkatan berdasarkan hasil perhitungan posttest diperoleh skor tertinggi sebesar 100 dan skor terendah 80 dengan jumlah rata-rata 85.77, median 84.09 dan modus 85 serta standar deviasi 6.723. Setelah diuji dengan SPSS versi 26 nilai signifikan $0.001 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh dalam penggunaan media cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Assyifa Desa Bana.

Keywords: *Early Childhood, Story, language*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang. Bahasa merupakan alat berkomunikasi yang sangat dibutuhkan untuk berinteraksi antara satu sama lain dengan menggunakan suara yang dikeluarkan oleh alat ujaran pada manusia. Bahasa juga merupakan sarana berfikir, sarana untuk menghadirkan dunia pada diri sendiri. Premis dasar metode Berlitz menyatakan bahwa pembelajaran bahasa kedua harus lebih menyerupai pembelajaran bahasa pertama banyak interaksi lisan aktif, penggunaan spontan bahasa, tanpa penerjemah antara bahasa pertama dan bahasa kedua dan sedikit atau tidak sama sekali tanpa kaidah gramatikal. (Arnianti, 2019)

Perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun pada dasarnya sudah dapat melafalkan percakapan dengan benar dan mampu mengutarakan apa yang mereka inginkan. Merujuk dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014 dijelaskan bahwa pencapaian anak usia 4-5 tahun sudah dapat berpartisipasi dalam percakapan dan mengutarakan pendapat kepada orang lain. Perkembangan bahasa antara anak satu dengan yang lainnya pasti berbeda-beda karena tidak semua anak memiliki perkembangan bahasa yang pesat dan sama. Faktor lingkungan dan faktor keluarga sangat berpengaruh dalam perkembangan bahasa anak. Melalui pengembangan kemampuan berbahasa, anak dapat mengutarakan perasaan, berkomunikasi dengan lawan bicara, dapat memecahkan masalah dan masih banyak lagi. (Handayani & Anita Chandra, 2022)

Media cerita bergambar berfungsi untuk menjelaskan keadaan yang dilihat atau hal fakta, memvisualisasikan apa yang diimajinasikan, memvisualisasikan ide 5 atau konsep atau biasanya dalam bentuk simbolisasi (Ikada, 2010). Penggunaan media gambar yaitu sebagai fungsi edukatif atau mampu memberi pengaruh positif kepada pendidik. Fungsi ekonomi dengan pemberian sumber daya yang memiliki potensi produksi yang baik dengan proses pembinaan prestasi kerja dengan optimal. Fungsi sosial dimana memberikan informasi secara autentik dan pengalaman dari seluruh aspek kehidupan serta memberi konsep yang identik kepada orang lain. Terakhir fungsi seni budaya serta komunikasi dimana akan memunculkan dan

mendorong terciptanya hasil karya baru termasuk meliputi pola usaha dalam menciptakan berbagai teknologi yang modern. (Malini, 2013)

Berdasarkan pengalaman maupun pengamatan peneliti terhadap aktivitas anak-anak di TK Assyifa dalam kurung waktu lima tahun, peneliti menemukan fakta bahwa dari tahun ke tahun anak-anak memiliki kebiasaan dalam berkomunikasi yaitu sering menggunakan bahasa yang sengaja di buat-buat atau tidak sesuai dengan kosa kata yang benar. Dengan kebiasaan tersebut, para pendidik berusaha meluruskannya dengan memberikan penjelasan dan membenarkannya. Adapun penanganan yang dilakukan oleh pendidik dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak terutama anak usia 4-5 tahun yaitu penggunaan media yang menarik, salah satunya yaitu media cerita bergambar. Setelah menerapkan beberapa media yang menarik terhadap anak usia 4-5 tahun, peneliti melihat bahwa anak-anak lebih tertarik terhadap media cerita bergambar dibandingkan dengan beberapa media yang lain. Oleh karena itu, media cerita bergambar ini sangat berpotensi dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Adapun anak-anak di sekolah masih terbiasa menggunakan kata-kata yang tidak sesuai dan *baby talk*. Dengan adanya penerapan media cerita bergambar anak lebih mudah diajarkan mengenai kosa kata baru maupun membiasakan anak menggunakan kata yang baik dan benar di sekolah. Anak-anak hanya perlu 6 pembiasaan dengan memberikan pembelajaran yang abstrak dan menarik. Media cerita bergambar adalah salah satu media pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik di TK Assyifa Desa Bana Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone dan berhasil menarik perhatian maupun minat anak.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 05 Agustus 2022, didapatkan data bahwa di sekolah TK Assyifa Desa Bana Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone terkhusus pada anak usia 4-5 tahun terdapat beberapa anak yang bermasalah pada perkembangan bahasanya, ditandai dengan pengucapan kata maupun kalimat yang tidak sesuai dengan yang seharusnya. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Penggunaan media cerita

bergambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Assyifa Desa Bana Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone”. Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat mengatasi masalah rendahnya kemampuan bahasa anak didik.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan memakai jenis penelitian *pre-Eksperimental Design One Group Pretest-Posttest Design*, dikatakan *Pre- Eksperimental Design* karena penelitian ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Desain penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa pembandingan. Pada desain ini penggunaan pretest sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum perlakuan atau treatment. (Hardiyanto & M Rusli, 2019)

Penelitian ini dilaksanakan pada anak usia 4-5 tahun di TK Assyifa Desa Bana Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan kondisi anak yang sesuai dengan tujuan atau pokok masalah penelitian yang akan dilaksanakan pada rentang bulan Juni sampai Juli 2023. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Melalui teknik pengumpulan data tersebut, peneliti mampu menjabarkan secara sistematis dan jelas mengenai permasalahan penelitian yang diteliti.

Kisi-kisi instrumen penelitian yang hendak peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun	Memahami Bahasa	1. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lain).
			2. Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb)
			3. Memahami cerita yang dibacakan.
		Mengungkapkan Bahasa	1. Mengulangi kalimat sederhana.
			2. Menjawab pertanyaan sesuai pertanyaan.
			3. Menceritakan kembali cerita yang pernah di dengar.
		Keaksaraan	1. Mengenal simbol-simbol (titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dsb).
			2. Mengenal suara-suara hewan/bendayang ada disekitarnya.
			3. Membuat coretan yang bermakna.
2.	Media Cerita Bergambar	Menarik	1. Penyajian media dengan tampilan yang baik dan menarik.
			2. Anak akan mudah mengerti dan memahami pembelajaran.
		Edukatif	1. Membantu anak menyelesaikan persoalan yang di hadapi saat proses pembelajaran.
			2. Meningkatkan partisipasi anak dalam pembelajaran.
		Motivasi	1. Anak lebih bersemangat dalam belajar.
			2. Anak lebih tertarik sehingga meningkatkan perhatian anak untuk belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun

Setelah memberikan tes kepada anak di dapatkan hasil rekapitulasi nilai pretest kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di kelas A berjumlah 13 orang, nilai rekapitulasi tertinggi dengan nilai 65 dan nilai rekapitulasi terendah dengan nilai 40. Jumlah anak yang dianalisis sebanyak 13 orang anak atau N=13. Anak diproses dalam analisis pretest (tidak ada data yang dikeluarkan) maka missing bernilai 0. Dari tabel data distribusi frekuensi nilai hasil kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun, dapat diketahui bahwa skor pretest mendapatkan skor tertinggi (maximum) sebesar 65 dan skor terendah (minimum) adalah 40 dengan jumlah rata-rata (mean) 51.15, median 51.25 dan modus (mode) 55 serta standar deviasi (Std. Deviation) sebesar 6.504. Hasil pretest kemampuan bahasa anak yang mendapatkan nilai 40 sebanyak 1 anak, nilai 45 sebanyak 3 anak, nilai 50 sebanyak 3 anak, nilai 55 sebanyak 5 anak, dan nilai 65 sebanyak 1 anak. Nilai rata-rata yang didapatkan anak sebesar 51.15 yang menandakan kategori kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun sebelum penggunaan media cerita bergambar nilai yang diperoleh rendah.

b. Penggunaan Media Cerita Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun

Hasil rekapitulasi nilai Posttest kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di kelas A berjumlah 13 orang, nilai rekapitulasi tertinggi dengan nilai 100 dan nilai rekapitulasi terendah dengan nilai 80. Jumlah anak yang dianalisis sebanyak 13 orang anak atau N=13. Anak diproses dalam analisis posttest (tidak ada data yang dikeluarkan) maka missing bernilai 0. Dari tabel data distribusi frekuensi nilai hasil kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun, tabel hasil kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun, bahwa skor posttest mendapatkan skor tertinggi (maximum) sebesar 100 dan skor terendah (minimum) adalah 80 dengan jumlah rata-rata (mean) 85.77, median 84.09 dan modus (mode) 85 serta standar deviasi (Std. Deviation) sebesar 6.723. Hasil posttest kemampuan bahasa anak yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 4 anak, nilai 85 sebanyak 7 anak, dan nilai 100 sebanyak 2 anak. Nilai rata-rata yang didapatkan anak sebesar 85.77 yang menandakan kategori

kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun setelah penggunaan media cerita bergambar nilai yang diperoleh tinggi.

c. Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun

Berdasarkan uji prasyarat data menunjukkan berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada data atau tidaknya peningkatan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun saat penggunaan media cerita bergambar. Uji hipotesis digunakan sampel berpasangan (paired sampel t test) berikut hipotesis yang diuji dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Ho : Tidak ada perbedaan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun sebelum dan

sesudah digunakannya media cerita bergambar.

H1 : Ada perbedaan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun sebelum dan sesudah

digunakannya media cerita bergambar.

Dalam pengambilan keputusan jika nilai signifikan < 0.05 maka terdapat perbedaan rata-rata hasil kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun. Jika nilai signifikan > 0.05 maka tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 26, diketahui bahwa hasil signifikan sebesar $0.001 < 0.05$ sehingga *Ho* ditolak dan *H1* diterima, atau dengan membandingkan *thitung* $>$ *ttabel* dengan $df = (n-1)$ yaitu $18.633 > 18.325$. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan media cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Assyifa Desa Bana.

Pembahasan

Penggunaan media cerita bergambar telah memberikan warna dan terobosan baru dalam proses pembelajaran, ini disebabkan oleh tampilan media yang menarik dan efektifitas untuk digunakan pada anak usia 4-5 tahun. Penelitian

ini menghasilkan temuan yang dianalisis berdasarkan uji paireditas. Perlakuan diberikan kepada kelas eksperimen yaitu melakukan pembelajaran tanpa menggunakan media cerita bergambar. Setelah itu, anak dituntut memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut yang membuat anak kurang paham dalam proses pembelajaran. Sedangkan proses pembelajaran pada kelas eksperimen yaitu melakukan pembelajaran dengan menggunakan media cerita bergambar membuat anak lebih bersemangat, lebih tertarik dan mudah mengerti dengan cerita yang dibacakan. Hal itu dapat dilihat pada proses penggunaan media cerita bergambar anak mampu menjawab beberapa pertanyaan, mampu menjawab benar pertanyaan yang diberikan, berani mengajukan diri untuk menceritakan kembali cerita yang telah dibacakan, maupun mampu mengucapkan beberapa kosa kata baru yang tidak diketahui sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan penggunaan media cerita bergambar yang diselingi dengan ice breaking yang sesuai dengan cerita, sehingga anak mampu mengerti dengan cerita yang telah dibacakan.

Hasil pengujian secara kuantitatif pada penelitian ini juga menjadi bukti empirik bahwa media cerita bergambar memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Widya Anggaini Selian dengan judul “Pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap perkembangan bahasa anak di kelompok B di TK Taman Kanak-kanak Mayang Pekanbaru” berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. (Anggaraini Selian, 2019). Sehingga berdasarkan beberapa analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan media cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Assyifa Desa Bana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan observasi, tes dan dokumentasi yang dilakukan di TK Assyifa Desa Bana, Penulis dapat menarik kesimpulan, hasil kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun sebelum digunakannya media cerita bergambar di TK Assyifa Desa Bana masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan data pretest diperoleh nilai tertinggi sebesar 65 dan nilai terendah sebesar 40 dengan jumlah rata-rata 51.15, median 51.25 dan modus 55 serta standar deviasi sebesar 6.504. Peningkatan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun sesudah digunakannya media cerita bergambar di TK Assyifa Desa Bana mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan posttest diperoleh nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah 80 dengan jumlah rata-rata 85.77, median 84.09 dan modus 85 serta standar deviasi 6.723. Setelah diuji dengan SPSS versi 26 nilai signifikan $0.001 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau uji t dengan menggunakan rumus diperoleh $t_{hitung} = 18.911$ $t_{tabel} = 18.325$, jadi $t_{hitung} (18.911) > t_{tabel} (18.325)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh dalam penggunaan media cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Assyifa Desa Bana.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut: 1.) Media cerita bergambar dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun. 2.) Bagi anak agar lebih aktif dalam kelas, mengikuti instruksi dan arahan dari pendidik. 3.) Bagi pendidik agar dapat memperbarui metode maupun media yang digunakan agar anak lebih aktif dan tertarik mengikuti pembelajaran. 4.) Bagi kepala sekolah agar tetap mengontrol perkembangan maupun kompetensi pendidik dan anak didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Aditya, (2019). *Meningkatkan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Bergambar Pada Kelompok B di TK Rouslotul Ulum Wayjaha*, Skripsi IAIN Metro.
- Ali Mohammad, Mohammad Asrori, (2012). *Psikologi Remaja*, Jakarta: Bumi Perkasa.
- Anfubi Hawin, (2022). *Peran Guru dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Mamba'ul Huda Desa Sendang Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo*, Skripsi Jurusan Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ponorogo.
- Anggraini Wenty, (2011). *Keterlambatan Bicara (Speech Delay) pada Anak (Studi Kasus Anak Usia 5 Tahun)*, Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Anggraini Selian Widia & Nurhayati, (2019). *Sariah Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar dalam Perkembangan Bahasa Anak*, *Journal Of Islamic Early Childhood Education*.
- Ardiyansyah Muhammad, (2021). *Perkembangan Bahasa dan Deteksi Dini Keterlambatan Bicara (Speech Delay) pada Anak Usia Dini*, Jakarta: Guepedia, h. 7
- Arikunto Suharsimi, (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Reneka Cipta.
- Arnianti, (2019). *Teori Perkembangan Bahasa*. *Jurnal Pendidikan Ilmu dan Sosial Arsyad Azhar*, (2013). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 3.
- Bardin dkk, (2019). *Hubungan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan Keberhasilan Proses Pembelajaran*, *Journal of Islamic Education Management*.
- Basyari Asyhar, (2013). *Hubungan antara Minat dan Prestasi Belajar Sejarah dengan Kesadaran Sejarah Siswa MAN Yogyakarta III*, Skripsi Sarjana Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta.
- Brown & Douglas H, (2008). *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Kwdutaan Amerika Serikat.
- Chaer Abdul, (2003). *Psikolinguistik Kajian Teoretik*, Jakarta: Rineka Cipta. Dardjowidjojo Seonjono, (2010). *Psiko Linguistik*, Jakarta.
- Fatimah Endang, (2006). *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fridani Lara, (2014). *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka. Handayani Anisa Wiwin, Anita Chandra, (2022). *Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun*,

Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Hamzah, Nina Lamatenggo, (2011). *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 121.

Hardiyanto & M Rusli Baharuddin, (2019). *Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM eningkatan Gembrot terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika* dasar. h. 28.

Hiryanto, (2017). *Dinamika Pendidikan*, Jurnal Pedagogi, Andragogi dan Heutagogi serta Implikasinya dalam Pemberdayaan Masyarakat.

Ikada, D. C (2010). *Tingkat Penerimaan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Pendidikan Gizi dan Pengaruhnya Terhadap Pengetahuan Gizi Anak Sekolah Dasar*. Skripsi Jurusan Ilmu Gizi Fakultas Ekologi Manusia. Institut Pertanian Bogor.

Isna Aisyah, (2019). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, STAINU Purworejo: Jurnal Al_Athfal.

Kumoro Ilma, (2017). *Analisis Urgensi Metode Pembelajaran Bercerita bagi Perkembangan Bahasa Anak di TK Dharma Wanita Bandung*, Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah.

Kurniawati Risma Tri, Henny Dewi Koeswati, (2020). *Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*, Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 7, h. 32.

Liyana Uvi, (2018). *Mengembangkan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Alat Permainan Edukatif Puzzle di TK Mutiara Bangsaku Labuhan Ratu Bandar Lampung*, Skripsi Jurusan Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Lubis, (2018). *Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah*. Jurnal Raudhah, 06(02), 1-26.

Malini, N. K. S. (2013). *Penerapan Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Kartu Angka Bergambar Dapat Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Anak Taman Kanak-Kanak*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Miranda Dian, (2018). *Pengembangan Buku Cerita Berbasis Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Kreatifitas AUD*, Jurnal Visi Ilmu Pendidikan 10, h. 23.

Muis, (2017). *Sistem Percakapan Visual untuk Stimulasi Anak Usia Dini dengan Hambatan Perkembangan Bahasa dan Bicara*. 1(53), 1-14.

Nugiyantoro Burhan, (2005). *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, h. 153.

Ngura Elisabeth Tantiana, (2018). *Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita dan*

Perkembangan Sosial Anak Usia Dini di TK Maria Virgo Kabupaten Ende.

- Noermanzah. (2019). *Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian*. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba), 306–319.
- Nurgiantoro Burhan, (2018). *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*, Yogyakarta: UGM Press.
- Pendidikan, Kebudayaan & Indonesia, R. (2014).
Permendikbud. 137. *Standar Nasional PAUD*. Jakarta: Permendikbud.
- Rahyuni Sang Ayu Putu, (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Berbantuan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak*, E-Journal PG- PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
- Ratnasari Eka Mei, Enny Zubaidah, (2019). *Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar terhadap Kemampuan Berbicara Anak*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 9, h. 270.
- Rifa'i, M. (2018). *Kajian Masyarakat Beragama Perspektif Pendekatan Sosiologis*. Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam
- Rijali, A. (2019). *Analisis Data Kualitatif*. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17(33), 81.
- Rima Wati Ega, (2016). *Ragam Media Pembelajaran*, Jakarta: Kata Pena.
- Rohani Ahmad, (1997). *Media Intruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 76.
- Rusman, dkk (2013), *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 169.
- Rusniyah, (2014). *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Pada Kelompok A di TK Malahayati Nauhen Tahun Pelajaran 2015/2016*, E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar.
- Sadiman Arief, dkk, (2012). *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 7.
- Santrock John W, (2011). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Peranada Media Group. h. 71.
- Setyawan Dodit Aditya, (2021). *Hipotesis dan Variabel Penelitian*, Jawa Tengah: Tahta Media Grup.
- Siuto Sandu & Ali Sodik, (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, (2005). *Perkembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini*, Jakarta: Depdikbud.
- Susanto Ahmad, (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Karisma Putra Utama.
- Susanto Ahmad, (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Tanzeh Ahmed & Suyitno, (2006). *Dasar-Dasar Penelitian*, Surabaya: Elkaf.
- Vit Ardhyantama, Chusna Apriyanti. (2020). *Perkembangan Bahasa Anak*. Yogyakarta: Stiletto Indie Book.
- Wati Dema, (2020). *Perkembangan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita di TK Nurhasanah Kec. Suka Bumi Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020*, Skripsi Jurusan Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Warsita Bambang, (2008). *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 265.
- Winda & Azizah Muis, (2008). *Modul PAUD*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Yusuf E. B, (2016). *Perkembangan dan Pemerolehan Bahasa Anak*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Zakariya, dkk (2018). *Evaluasi Program Pelatihan Handphone Menggunakan Laporan Pelatih yang Relevan*, Jurnal Pendidikan untuk Semua Tahun, 2(2), 1-7.
- Zaman Badru, (2017). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. *Naturalis Aip Saripudin*, 3(1).